

# Modul Praktikum

# **STANDAR MUTU PELAYANAN**

# **KEBIDANAN**



**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Nya atas begitu banyak nikmat dan rahmat yang dilimpahkan kepada tim penyusun, sehingga Modul Praktikum Standar Mutu Pelayanan Kebidanan ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Buku ini merupakan acuan praktikum mata kuliah Standar Mutu Pelayanan Kebidanan yang dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut membantu terselesaikannya Modul Praktikum Standar Mutu Pelayanan Kebidanan ini, diantaranya:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
2. Kaprodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
3. Dosen Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
4. Staff dan pihak lain yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

Dalam penyusunan modul ini tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberi banyak manfaat bagi para pembaca.

Surakarta, Desember 2018

Tim penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PRAKTIKUM</b> .....	3
<b>BAB I</b> .....	4
<b>BAB II</b> .....	6
<b>BAB III</b> .....	9
<b>BAB IV</b> .....	13
<b>BAB V</b> .....	15
<b>BAB VI</b> .....	20
<b>BAB VII</b> .....	22

## **PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PRAKTIKUM**

Proses pembelajaran untuk buku petunjuk praktikum dapat berjalan lancar apabila Anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu berbagai kegiatan penting dalam modul ini mulai tahap awal sampai tahap akhir.
2. Lakukan teknik yang tertera dalam kegiatan belajar sesuai dengan daftar tilik yang telah tersedia.
3. Keberhasilan proses pembelajaran Anda dalam mata kuliah Standar Mutu Pelayanan Kebidanan dengan tugas praktikum yang diberikan tergantung pada kesungguhan Anda dalam mengerjakan praktikum.
4. Bila Anda menemui kesulitan, silahkan menghubungi instruktur/pembimbing pengajar mata kuliah Standar Mutu Pelayanan Kebidanan.

# BAB I

## KONSEP DASAR MUTU DALAM PELAYANAN KESEHATAN

### A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### 1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar mutu dalam pelayanan kesehatan dengan tepat.

#### 2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi mutu dalam pelayanan kesehatan
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan persyaratan pokok pelayanan kesehatan
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan persepsi mutu
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan dimensi mutu

### B. URAIAN MATERI

#### 1. Definisi mutu dalam pelayanan kesehatan

Mutu pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk serta penyelenggaraannya sesuai dengan standar dan kode etik profesi.

#### 2. Persyaratan pokok pelayanan kesehatan

- a. Tersedia (*available*) dan berkesinambungan (*continuous*)
- b. Dapat diterima (*acceptable*) dan wajar (*appropriate*)
- c. Mudah dicapai (*accessible*)
- d. Mudah dijangkau (*affordable*)
- e. Bermutu (*quality*)

#### 3. Persepsi mutu

Persepsi diartikan sebagai pengamatan yang merupakan kombinasi penglihatan, penciuman, pendengaran serta pengalaman masa lalu. Beberapa orang dapat mempunyai persepsi yang berbeda dalam melihat suatu objek yang sama, perbedaan persepsi mutu dapat disebabkan karena pengaruh latar belakang, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pengalaman, lingkungan dan kepentingan.

#### 4. Dimensi mutu

##### a. Dimensi Mutu Pelayanan Kesehatan

Dimensi mutu adalah parameter kualitas suatu produk. Berikut ini adalah dimensi mutu layanan kesehatan dilihat dari berbagai stake holder:

- 1) Pemakai jasa pelayanan kesehatan
- 2) Pemberi layanan kesehatan
- 3) Penyandang dana pelayanan kesehatan
- 4) Pemilik sarana layanan kesehatan
- 5) Administrator layanan kesehatan

##### b. Dimensi Mutu Pelayanan Kebidanan

- 1) Dimensi kompetensi teknis
- 2) Dimensi keterjangkauan atau akses
- 3) Dimensi efektivitas
- 4) Dimensi Efisiensi
- 5) Dimensi kesinambungan
- 6) Dimensi keamanan
- 7) Dimensi kenyamanan
- 8) Dimensi informasi

- 9) Dimensi ketepatan waktu
- 10) Dimensi hubungan antarmanusia

### C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
  - a. Jelaskan secara singkat persyaratan pokok pelayanan kesehatan!
  - b. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang persepsi mutu!
  - c. Berikan contoh dimensi mutu layanan kesehatan dilihat dari berbagai *stake holder*!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

### D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas dan alat tulis untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

### E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulan sebelum perkuliahan di akhiri!

### F. PENILAIAN

#### Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

#### Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$

## **BAB II**

### **STANDAR DAN INDIKATOR MUTU PELAYANAN KEBIDANAN**

#### **A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **1. KOMPETENSI DASAR:**

Mahasiswa mampu menjelaskan standar dan indikator mutu pelayanan kebidanan dengan tepat.

##### **2. INDIKATOR:**

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan standar pelayanan kebidanan
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan indikator mutu pelayanan kebidanan

#### **B. URAIAN MATERI**

##### **1. Standar pelayanan kebidanan**

###### **a. Pengertian standar**

Standar adalah rumusan tentang penampilan atau nilai yang diinginkan yang mampu dicapai yang berkaitan dengan parameter yang telah ditetapkan.

###### **b. Tujuan standar**

Standar bertujuan untuk pelaksanaan, pemeliharaan dan penilaian kualitas pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa standar pelayanan perlu dimiliki oleh setiap pelaksana pelayanan.

###### **c. Syarat standar**

- 1) Bersifat jelas
- 2) Masuk akal
- 3) Mudah dimengerti
- 4) Dapat dicapai
- 5) Absah
- 6) Meyakinkan
- 7) Mantap, spesifik, serta eksplisit

###### **d. Manfaat standar**

- 1) Menentukan kompetensi yang diperlukan bidan dalam menjalani praktik sehari-hari.
- 2) Sebagai dasar untuk menilai pelayanan, menyusun rencana pelatihan dan pengembangan kurikulum.
- 3) Membantu dalam penentuan kebutuhan operasional dalam penerapannya, misalnya kebutuhan terhadap pengorganisasian, mekanisme, peralatan, obat yang diperlukan.

###### **e. Standar mutu pelayanan kebidanan**

Untuk dapat menjaga mutu pelayanan kebidanan organisasi profesi, IBI telah menetapkan standar pelayanan kebidanan yang terdiri dari 24 standar, yaitu:

- 1) Standar pelayanan umum (2 standar)
- 2) Standar pelayanan antenatal (6 standar)
- 3) Standar pertolongan persalinan (4 standar)
- 4) Standar pelayanan nifas (3 standar)
- 5) Standar penanganan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal (9 standar)

## 2. Indikator mutu pelayanan kebidanan

- a. Memberi keterangan tentang masalah-masalah kesehatan masyarakat yang dihadapi serta hal-hal perlu mendapat prioritas.
- b. Memberikan keterangan penyebaran penyakit berdasarkan orang yang diserang, waktu penyerangan, luasnya wilayah serang dan kecenderungannya.
- c. Memperkirakan perkembangan suatu penyakit dengan berdasarkan periodisasinya trend; Memperkirakan faktor-faktor penyebab masalah, fakta yang akan dan telah terjadi.
- d. Memperkirakan sumber daya dan potensi pemanfaatan serta pengembangannya dalam upaya mengantisipasi permasalahan yang terjadi.
- e. Merencanakan upaya yang efektif, efisien berdasarkan kenyataan, prioritas dan sumber daya yang tersedia.
- f. Memahami, menganalisis data dan informasi guna membantu mengambil keputusan.
- g. Menganalisis hambatan pelaksanaan program kesehatan masyarakat serta alternatif pemecahannya.
- h. Menilai hasil-hasil kegiatan yang telah dicapai.
- i. Mendokumentasikan semua data kesehatan masyarakat, untuk dapat dibandingkan dengan daerah lain atau keadaan yang akan datang.

## C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
  - a. Jelaskan secara singkat tujuan standar pelayanan kebidanan!
  - b. Sebutkan 4 standar pertolongan persalinan!
  - c. Sebutkan 5 indikator mutu pelayanan kebidanan!
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

## D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

## E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulan sebelum perkuliahan dimulai!

## F. PENILAIAN

### Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali



**Penetapan Nilai Akhir:**

$$\text{NA} = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$

## **BAB III**

### **PENCAPAIAN MUTU PELAYANAN KEBIDANAN BERDASARKAN SOP**

#### **A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **1. KOMPETENSI DASAR:**

Mahasiswa mampu menjelaskan pencapaian mutu pelayanan kebidanan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) dengan tepat.

##### **2. INDIKATOR:**

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan standar operasional prosedur.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan pencapaian mutu dalam pelayanan kebidanan berdasarkan SOP.

#### **B. URAIAN MATERI**

##### **1. Standar Operasional Prosedur**

###### **a. Definisi**

*Standard Operating Prosedur* (SOP) atau Sistem Tata Kerja merupakan perangkat yang memandu setiap individu dan unit kerja di dalam institusi untuk melaksanakan aktivitasnya secara konsisten, dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi SOP merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional institusi berjalan dengan lancar.

###### **b. Manfaat**

- 1) Sebagai dokumen referensi mengenai kebijakan yang telah ditetapkan oleh institusi.
- 2) Sebagai panduan standar untuk pelaksanaan aktivitas institusi, baik aktivitas operasional/teknis maupun administratif, yang menjelaskan ruang lingkup aktivitas, alur aktivitas, serta wewenang pejabat atau unit kerja terkait dalam lingkup tersebut.
- 3) Sebagai pedoman dalam birokrasi/hierarki pengambilan keputusan dan validasi rangkaian kegiatan institusi.
- 4) Untuk meminimalkan risiko kesalahan, pelanggaran atau kegagalan dalam masing-masing aktivitas kerja.
- 5) Untuk menjaga tingkat kinerja setiap unit kerja agar tetap konsisten dengan menetapkan indikator kinerja masing-masing unit kerja.

###### **c. Prinsip penyusunan SOP**

SOP yang berlaku dalam institusi harus memenuhi tujuh prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) SOP dinyatakan secara tertulis dan disusun secara lengkap serta sistematis.
- 2) SOP dikomunikasikan secara sistematis kepada seluruh unit kerja dan individu dalam institusi.
- 3) SOP harus sesuai dengan kebijakan institusi dan patuh terhadap standar yang menjadi acuan institusi serta peraturan perundangan yang berlaku.
- 4) SOP harus mencerminkan hierarki dalam institusi dan proses pelayanan yang berlangsung dalam institusi.
- 5) SOP harus dapat mendorong pelaksanaan rangkaian aktivitas institusi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- 6) SOP harus memiliki mekanisme untuk memantau dan mengendalikan pelaksanaan rangkaian aktivitas agar tidak terjadi pelanggaran atau penyimpangan.

- 7) SOP harus dievaluasi secara periodik dan disesuaikan dengan kondisi terkini atau kebutuhan institusi.

d. Dokumen SOP

Berdasarkan standar, dokumen SOP terdiri atas dokumen-dokumen sebagai berikut:

- 1) Kebijakan
- 2) Pedoman
- 3) Prosedur
- 4) Institusi kerja
- 5) Rekaman

**2. Pencapaian mutu dalam pelayanan kebidanan berdasarkan SOP**

a. Penilaian mutu pelayanan kebidanan

Untuk dapat melakukan penilaian perlu memahami standar serta indikator yang digunakan, yakni standar dan indikator yang merujuk pada mutu pelayanan kesehatan. Penilaian dapat ditemukan pada setiap tahap pelaksanaan program dan secara umum penilaian dapat dibedakan atas tiga jenis:

- 1) Penilaian pada tahap awal program
- 2) Penilaian pada tahap pelaksanaan program
- 3) Penilaian pada tahap akhir program

b. Ruang lingkup

Ruang lingkup penilaian secara sederhana dapat dibedakan atas empat kelompok sebagai berikut:

- 1) Penilaian terhadap masukan
- 2) Penilaian terhadap proses
- 3) Penilaian terhadap keluaran
- 4) Penilaian terhadap dampak

**C. TUGAS PRAKTIKUM**

1. Bagi mahasiswa menjadi 5 kelompok!
2. Tiap kelompok mencari contoh SOP dan menganalisisnya!
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dalam bentuk makalah dan presentasi dengan media PPT!

**D. PERSIAPAN**

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat makalah
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

**E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema makalah yang ditentukan
4. Membuat makalah dan PPT
5. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

**F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan makalah

Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:

- a. Pendahuluan; memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
  - c. Hasil dan pembahasan; berisikan hasil diksusi, kesesuaian dengan masalah dan teori yang ditemukan.
  - d. Kesimpulan
  - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan makalah
  3. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

## G. PENILAIAN

### Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

### Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(3 \times 7 \text{ poin})}{21} \times 100$$

### Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3.	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4.	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5.	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

#### Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{18} \times 100$$

### Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

#### Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$$

## **BAB IV**

### **METODE PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KEBIDANAN**

#### **A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **1. KOMPETENSI DASAR:**

Mahasiswa mampu menjelaskan metode peningkatan mutu pelayanan kebidanan dengan tepat.

##### **2. INDIKATOR:**

a. Mahasiswa mampu menjelaskan metode peningkatan mutu pelayanan kebidanan menggunakan pendekatan *Quality Assurance* (QA).

#### **B. URAIAN MATERI**

##### **1. Proses *quality assurance* dalam pelayanan kesehatan**

Proses *Quality Assurance* (QA) dalam pelayanan kesehatan yang dikemukakan oleh Lori di Prete Brown terdiri dari 10 langkah yaitu:

- a. Langkah 1 : Perencanaan *quality assurance*
- b. Langkah 2 : Membuat pedoman dan menyusun standar-standar
- c. Langkah 3 : Mengkomunikasikan standar dan spesifikasi
- d. Langkah 4 : Monitoring mutu
- e. Langkah 5 : Identifikasi masalah-masalah dan seleksi peluang-peluang untuk peningkatan
- f. Langkah 6 : Mengidentifikasi secara operasional permasalahan
- g. Langkah 7 : Memilih suatu tim
- h. Langkah 8 : Menganalisis dan identifikasi penyebab masalah
- i. Langkah 9 : Membuat solusi-solusi dan kegiatan-kegiatan untuk peningkatan
- j. Langkah 10 : Melaksanakan dan mengevaluasi upaya peningkatan mutu

##### **2. Mendesain mutu/ *quality assurance***

Bila komponen-komponen langkah siklus QA dikelompokkan, maka akan ada tiga kelompok kegiatan, yaitu:

- a. Mendesain mutu: merencanakan, menyusun standar, dan mengkomunikasikan standar.
- b. Monitoring mutu.
- c. Memecahkan masalah mutu: menetapkan masalah, identifikasi masalah, analisis masalah, dan melaksanakan solusi.

#### **C. TUGAS PRAKTIKUM**

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
  - a. Jelaskan secara singkat 10 langkah proses *Quality Assurance* (QA) dalam pelayanan kesehatan!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 10 menit!

#### **D. PERSIAPAN**

1. Mahasiswa menyiapkan kertas dan alat tulis untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

#### **E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 10 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri!

## F. PENILAIAN

### Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

### Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(5 \times 1 \text{ poin})}{5} \times 100$$

## **BAB V**

### **KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PELAYANAN KESEHATAN DAN KEBIDANAN**

#### **A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **1. KOMPETENSI DASAR:**

Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pemerintah dalam pelayanan kesehatan dan kebidanan dengan tepat.

##### **2. INDIKATOR:**

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan upaya kesehatan
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan pembiayaan kesehatan
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan sumber daya manusia kesehatan

#### **B. URAIAN MATERI**

##### **1. Upaya kesehatan**

###### **a. Definisi**

Upaya Kesehatan adalah bentuk dan cara penyelenggaraan upaya kesehatan yang paripurna, terpadu, dan berkualitas yang meliputi upaya peningkatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan, yang diselenggarakan guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

###### **b. Tujuan**

Terselenggaranya upaya kesehatan yang adil, merata, terjangkau, dan bermutu untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

###### **c. Unsur**

- 1) Upaya kesehatan
- 2) Sumber daya upaya kesehatan
- 3) Pembinaan dan pengawasan upaya kesehatan
- 4) Penelitian dan pengembangan upaya kesehatan

###### **d. Prinsip**

- 1) Berkesinambungan dan paripurna
- 2) Bermutu, aman, dan sesuai kebutuhan
- 3) Adil dan merata
- 4) Non diskriminatif
- 5) Terjangkau
- 6) Teknologi tepat guna
- 7) Bekerja dalam tim secara cepat dan tepat

###### **e. Penyelenggaraan**

Penyelenggaraan upaya kesehatan mencakup kesehatan fisik, mental, termasuk intelegensia dan sosial. Upaya kesehatan dilaksanakan dalam tingkatan upaya sesuai dengan kebutuhan medik dan kesehatan. Terdapat tiga tingkatan upaya, yaitu upaya kesehatan primer, upaya kesehatan sekunder, dan upaya kesehatan tersier.

###### **f. Pembinaan dan pengawasan**

- 1) Pembinaan Upaya Kesehatan
- 2) Pengawasan Upaya Kesehatan
- 3) Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan

##### **2. Pembiayaan kesehatan**

###### **a. Definisi**



Pembiayaan kesehatan adalah bentuk dan cara penyelenggaraan berbagai upaya penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

b. Tujuan

Tersedianya dana kesehatan dalam jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, merata dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna, tersalurkan sesuai peruntukannya untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

c. Unsur

- 1) Dana
- 2) Sumber daya
- 3) Pengelolaan dana kesehatan

d. Prinsip

- 1) Kecukupan
- 2) Efektif dan efisien
- 3) Adil dan transparan

e. Penyelenggaraan

- 1) Penggalan dana
- 2) Pengalokasian dana
- 3) Pembelanjaan

f. Masalah pokok

Adapun berbagai masalah ditinjau dari sudut pembiayaan kesehatan secara sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya Dana yang Tersedia
- 2) Penyebaran Dana yang Tidak Sesuai
- 3) Pemanfaatan Dana yang Tidak Tepat
- 4) Pengelolaan Dana yang Belum Sempurna
- 5) Biaya Kesehatan yang Makin Meningkat

g. Upaya penyelesaian

- 1) Upaya Peningkatan Jumlah Dana
- 2) Upaya Memperbaiki Penyebaran, Pemanfaatan dan Pengelolaan Dana
- 3) Upaya Pengendalian Biaya Kesehatan

### 3. Sumber daya manusia kesehatan

a. Definisi

Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah tenaga kesehatan profesi termasuk tenaga kesehatan strategis dan tenaga kesehatan non profesi serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya seperti dalam upaya dan manajemen kesehatan.

b. Tujuan

Tersedianya SDM Kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan yang terdistribusi secara adil dan merata serta didayagunakan secara optimal dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

c. Unsur

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan
- 2) Sumber Daya Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
- 3) Penyelenggaraan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan

- d. Prinsip
  - 1) Adil dan Merata serta Demokratis
  - 2) Kompeten dan Berintegritas
  - 3) Objektif dan Transparan
  - 4) Hierarki dalam SDM Kesehatan
- e. Penyelenggaraan
  - 1) Perencanaan SDM Kesehatan
  - 2) Pengadaan SDM Kesehatan
  - 3) Pendayagunaan SDM Kesehatan
  - 4) Pembinaan dan Pengawasan SDM Kesehatan

### **C. TUGAS PRAKTIKUM**

1. Bagi mahasiswa menjadi 4 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat makalah tentang kebijakan pemerintah dalam pelayanan kesehatan dan kebidanan!
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!

### **D. PERSIAPAN**

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat makalah
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

### **E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema makalah yang ditentukan
4. Membuat makalah dan PPT
5. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

### **F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM**

1. Penulisan makalah
  - a. Pendahuluan; memuat latar belakang dan tujuan praktikum
  - b. Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
  - c. Hasil dan pembahasan; berisikan hasil diskusi, kesesuaian dengan masalah dan teori yang ditemukan.
  - d. Kesimpulan
  - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan makalah
3. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur

## G. PENILAIAN

### Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

### Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(3 \times 7 \text{ poin})}{21} \times 100$$

### Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

**Penetapan Nilai Akhir:**

(3 x 6 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{18} \times 100$$

**Penilaian Power Point**

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

**Penetapan Nilai Akhir:**

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$$

**BAB VI**  
**CRITICAL THINKING, PROBLEM SOLVING, CHANGE OF AGENT, DAN**  
**SOCIAL CONTROL**

**A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan *critical thinking*, *problem solving*, *change of agent*, *social control* dengan tepat.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan *critical thinking*
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan *problem solving*
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan *change of agent*
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan *social control*

**B. URAIAN MATERI**

1. ***Critical thinking***

*Critical thinking* atau berpikir kritis adalah cara berpikir cepat dan tepat dengan mempertimbangkan resiko. Berpikir kritis merupakan berpikir yang beralasan, reflektif, bertanggung jawab dan terampil berpikir yang fokus dalam pengambilan keputusan yang dapat dipercaya.

Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk dapat memahami secara total tentang suatu kenyataan, memahami ide dasar yang dapat mengatur kehidupannya setiap hari dan memahami suatu arti dibalik suatu kejadian.

Ciri-ciri pemikir kritis yaitu:

- a. Menyadari pemikirannya sendiri
- b. Mampu membuat rencana yang efektif
- c. Menyadari dan menggunakan sumber-sumber informasi yang dianggap berguna
- d. Sensitif terhadap umpan balik
- e. Mengevaluasi keefektifan tindakannya

2. ***Problem solving***

*Problem solving* adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Terdapat tiga langkah dalam *problem solving* yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah secara tepat
- b. Menentukan sumber dan akar penyebab dari masalah
- c. Solusi masalah secara efektif dan efisien

3. ***Agent of change***

*Agent of change* atau pihak yang menghendaki perubahan adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan sebagai pemimpin atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Peranan utama agen perubahan yaitu:

- a. Sebagai katalisator, menggerakkan masyarakat untuk mau melakukan perubahan.
- b. Sebagai pemberi pemecahan persoalan.
- c. Sebagai pembantu proses perubahan membantu dalam proses pemecahan masalah dan penyebaran inovasi serta memberi petunjuk mengenai masalah.
- d. Sebagai pehubung (*linker*) dengan sumber yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

#### 4. *Social control*

Kontrol sosial atau *social control* merujuk kepada pembahasan delinkuensi dan kejahatan yang dikaitkan dengan variabel-variabel yang bersifat sosiologis; antara lain struktur keluarga, pendidikan dan kelompok dominan.

Empat unsur utama di dalam kontrol sosial:

- a. *Attachment*
- b. *Commitment*
- c. *Involvement*
- d. *Believe*

### C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
  - a. Apa perbedaan *critical thinking* dengan *problrm solving* ? Berilah contoh!
  - b. Sebutkan peranan utama *agent of change*!
  - c. Jelaskan 4 unsur utama *sosial control*!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit

### D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

### E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan diakhiri!

### F. PENILAIAN

#### Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

#### Penetapan Nilai Akhir:

(5 x 3 poin)

NA = ----- x 100

15

## **BAB VII**

### **BIDAN DELIMA**

#### **A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **1. KOMPETENSI DASAR:**

Mahasiswa mampu menjelaskan bidan delima dengan tepat.

##### **2. INDIKATOR:**

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi bidan delima
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan visi misi bidan delima
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan peran bidan delima
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai bidan delima
- e. Mahasiswa mampu menjelaskan pola operasi bidan delima
- f. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat bidan delima

#### **B. URAIAN MATERI**

##### **1. Definisi**

Bidan Delima adalah sistem standarisasi kualitas pelayanan bidan praktek swasta, dengan penekanan pada kegiatan monitoring & evaluasi serta kegiatan pembinaan & pelatihan yang rutin dan berkesinambungan.

Bidan Delima melambangkan Pelayanan berkualitas dalam Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana yang berlandaskan kasih sayang, sopan santun, ramah tamah, sentuhan yang manusiawi, terjangkau, dengan tindakan kebidanan sesuai standar dan kode etik profesi.

##### **2. Visi misi**

###### **a. Visi**

Bidan Delima menjadi standarisasi pelayanan kebidanan Praktik Mandiri Bidan di Indonesia.

###### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di BPS.
- 2) Meningkatkan kompetensi BPS berdasarkan hasil penelitian dan perkembangan praktek kebidanan terkini.
- 3) Mewujudkan BPS yang handal, kompeten dan profesional dalam pelayanannya melalui standarisasi dan kegiatan monev yang berkesinambungan.
- 4) Mewujudkan rasa aman, nyaman dan kepuasan bagi BPS dan pengguna jasa.
- 5) Meningkatkan peran IBI dalam membina dan menjaga profesionalitas BPS

##### **3. Peran**

- a. Mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan BPS, sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Melindungi masyarakat sebagai konsumen dan bidan sebagai provider, dari praktek yang tidak terstandar
- c. Sebagai standarisasi pelayanan kebidanan bagi BPS sejalan dengan rencana strategis IBI.
- d. Menjadi standar dalam mengevaluasi pelayanan kebidanan di BPS karena memiliki tools (perangkat) yang lebih lengkap.
- e. Sebagai bagian dari pelaksanaan rencana kerja IBI dalam pelayanan kebidanan, sekaligus untuk mempertahankan dan meningkatkan citra IBI.
- f. Sebagai tempat pilihan terbaik bagi praktik pendidikan bidan.

#### **4. Nilai-nilai**

- a. Kepatuhan pada standar pelayanan
- b. Tumbuh Bersama
- c. Keterbukaan
- d. Profesionalisme
- e. Kewirausahaan

#### **5. Pola operasi**

Pola operasi Bidan Delima mengacu pada Sistem Jaminan Kualitas ISO dengan sentuhan Gerakan Moral.

#### **6. Manfaat**

- a. Bagi bidan delima
  - 1) Kebanggaan karena dapat memberikan pelayanan yang terstandar.
  - 2) Pengakuan dari berbagai pihak.
  - 3) Pelatihan dan pembinaan rutin.
  - 4) Promosi.
- b. Bagi pengelola program
  - 1) Kebanggaan.
  - 2) Imbalan finansial (transport & insentif).
  - 3) Pelatihan rutin.
- c. Bagi pasien

Mendapatkan pelayanan kebidanan yang aman dan berkualitas.
- d. Bagi mitra kerja
  - 1) Peningkatan citra organisasi/individu dan mitra.
  - 2) Membantu mitra dalam melaksanakan program kerja dan mencapai sasaran kinerja.
  - 3) Mendapatkan data/informasi akurat dan terkini mengenai kondisi kesehatan ibu dan anak.
  - 4) Wadah belajar dan praktek untuk peningkatan pengetahuan dan keahlian.
  - 5) Wadah untuk berkontribusi dalam peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia.

### **C. TUGAS PRAKTIKUM**

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut!
  - a. Apa definisi dari bidan delima!
  - b. Sebutkan manfaat bidan delima bagi bidan delima dan pasien!
  - c. Sebutkan peran bidan delima di masyarakat!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan dimulai!
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 menit!

### **D. PERSIAPAN**

1. Mahasiswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal
2. Mahasiswa menjawab pertanyaan
3. Lembar jawaban dikumpulkan kepada dosen

### **E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

1. Pertanyaan pada soal tersebut di atas dikerjakan selama 15 menit!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan dimulai!



**F. PENILAIAN**  
**Penilaian Quiz**

<b>S</b>	<b>Kriteria</b>
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

**Penetapan Nilai Akhir:**

$$NA = \frac{(5 \times 3 \text{ poin})}{15} \times 100$$